

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Gambaran Subjek Penelitian

Perempuan penggemar *boy group* K-pop menjadi subjek pada penelitian ini. Data demografis yang peneliti dapatkan yakni, umur, jenis kelamin, *boy group K-pop* yang disukai, serta kegiatan apa saja yang pernah dilakukan saat menggemari *boy group* tersebut. Melalui *google form* pada bulan Oktober hingga November 2023, peneliti mendistribusikan kuesioner pada sosial media seperti Instagram, X (Twitter), WhatsApp, dan Tiktok. Peneliti mendapatkan total 412 responden yang mengisi kuesioner ini. Tetapi sebanyak 21 responden tidak memenuhi kriteria yang peneliti butuhkan, dimana subjek terindikasi melakukan *extreme responds style bias*. *Extreme responds style bias* terjadi apabila subjek menjawab pertanyaan dalam kuesioner dengan memilih pilihan paling ujung pada skala likert (Yulianto, 2020). Sehingga data responden yang dapat digunakan pada penelitian ini berjumlah 391 responden perempuan penggemar boy group K-pop.

4.1.1 Gambaran Data Demografis Responden

Peneliti mendapatkan hasil data demografis seperti yang tertera pada Tabel 4.1. Berdasarkan data tersebut, diperoleh keseluruhan subjek pada penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 391 responden. Mayoritas responden pada penelitian ini berusia 21 tahun (12,53%) dengan sebanyak 320 responden (81,8%) mempunyai hubungan yang erat dengan orang-orang disekitar mereka. Adapun sebanyak 265 responden (67,7%) pada penelitian ini mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar mereka dan sebanyak 316 responden (80,8%) menjawab bahwa mereka tidak merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Tabel 4. 1 Gambaran Data Demografis Responden (N=391)

Variabel	Frekuensi	Persentase
Usia (tahun)		
14-20	102	26,8%
21-39	288	73,5%
Hubungan dengan orang sekitar		
Tidak Erat	71	18,1%
Erat	320	81,8%
Mendapatkan dukungan dari sekitar		
Ya	265	67,7%
Tidak	126	32,2%
Merasa kesulitan menyesuaikan diri di lingkungan sekitar		
Setuju	75	19,1%
Tidak setuju	316	80,8%
Kegiatan yang pernah dilakukan		
Membeli merchandise	316	80,8%
Menghadiri konser	128	32,7%
Mendengarkan lagu pada platform streaming	386	98,7%
Menghadiri event	150	38,3%
Mengikuti media sosial	379	96,6%
Mempunyai fan account	299	76,4%

4.2. Analisis Hasil Statistik Deskriptif Responden Penelitian

4.2.1. Gambaran Variabel *Loneliness* dan *Celebrity Worship*

Tabel 4.2 memaparkan gambaran variabel *Loneliness* maupun *Celebrity Worship* beserta dimensinya pada penelitian ini. Variabel *loneliness* dengan standar deviasi sebesar 10,012 dan mean empiric sebesar 40,113 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 10,08 dan nilai rata-rata tertinggi sebesar 70,14. Oleh sebab itu, dapat dikatakan penyebaran subjek pada variabel *Loneliness* bervariasi.

Kemudian pada variabel *Celebrity Worship*, standar deviasi pada variabel ini yakni sebesar 12,83 dengan nilai mean empiriknya sebesar 78,64. Nilai rata-rata terendah pada variabel ini yakni 40,15 dan rata-rata tertinggi sebesar 117,13. Oleh sebab itu, dapat dikatakan penyebaran subjek pada variabel CW bervariasi.

Tabel 4. 2 Gambaran Variabel CW dan Loneliness

Variabel	Mean Teoritik	Mean Empirik	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
<i>Loneliness</i>	46	40,113	10,012	19	73
<i>Celebrity Worship</i>	73	78,641	12,833	37	110
<i>Entertainment Social</i>	53	34,038	4.284	13	40
<i>Intense Personal</i>	36	37,149	8.216	17	55
<i>Borderline Pathological</i>	9	7,454	2.904	3	15

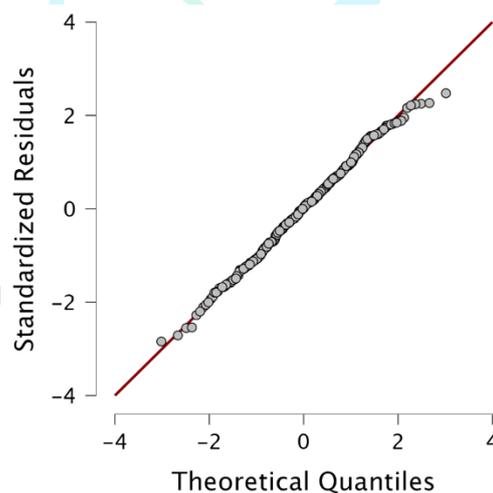
4.3. Uji Asumsi

4.3.1 Normalitas

Uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* dilakukan untuk melihat apakah data variabel *Celebrity Worship* berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas pada variabel *Celebrity Worship* yakni $W=0,995$, $p=0,201$. Jika hasil dari $p\text{-value} > 0,05$ maka dapat dikatakan variabel *CW* berdistribusi normal (Goss-Sampson, 2022). Hasil ini menunjukkan variabel *Celebrity Worship* memenuhi syarat regresi linear sederhana.

4.3.2 Linearitas

Uji linearitas terpenuhi apabila titik-titik data pada *QQ-plots standardized residual* mengelompok di dekat garis (Gravetter & Forzano, 2018). Gambar 4.1 merupakan uji linearitas pada *Loneliness* dan *Celebrity Worship*. Hasil uji linearitas pada penelitian ini menghasilkan titik-titik yang cenderung mengelompok tersusun di dekat garis diagonal. Sehingga, dapat dikatakan terdapat hubungan variabel *Loneliness* dan *Celebrity Worship* yang sifatnya linear.



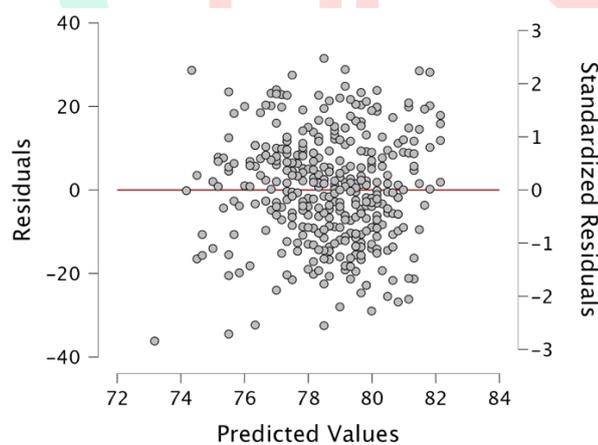
Gambar 4. 1 Uji Linearitas

4.2.3 Independensi Error

Uji independensi error dilakukan dengan Durbin-Watson untuk melihat nilai error antar variabel. Data memenuhi uji independensi error apabila hasilnya berada pada rentang 1 dan 3 (Goss-Sampson, 2022). Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yakni sebesar 1,813, yang artinya eror pada variabel Loneliness tidak berhubungan dengan eror pada variabel Celebrity Worship. Oleh karena itu asumsi dari uji independensi error penelitian ini terpenuhi.

4.2.4 Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas terpenuhi apabila data *scatter plot* mempunyai sebaran titik-titik merata pada garis horizontal. Gambar 4.2 memperlihatkan hasil hitung uji homoskedastisitas Loneliness terhadap Celebrity Worship. Gambar tersebut memperlihatkan pola tersebar secara merata dan tidak membentuk pola tertentu.



Gambar 4. 2 Uji Asumsi Homoskedastisitas

4.4 Uji Hipotesis

Peneliti melakukan pengujian hipotesis setelah uji asumsi terpenuhi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan analisis statistik pengujian regresi linear sederhana. Tabel 4.3 merupakan hasil dari pengujian regresi linear sederhana loneliness terhadap celebrity worship

Tabel 4. 3 Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R ²	F	p
Celebrity Worship Loneliness	0,017	6,631	0,010

Tabel 4.3 menyatakan bahwa loneliness memengaruhi 1,7% varians celebrity worship ($R^2=0,017$, $F=6,631$, $p<0,05$), sedangkan variabel yang tidak diukur pada penelitian ini memengaruhi 98,3% varians celebrity worship. Mengacu pada Cohen (sebagaimana dikutip dalam Gravetter & Forzano, 2018) nilai koefisien determinasi atau R^2 diatas 0,01 tergolong pada pengaruh yang kecil. Oleh sebab itu, pengaruh loneliness terhadap celebrity worship cenderung kecil. Kemudian Tabel 4.5 merupakan arah pengaruh loneliness terhadap celebrity worship yang dijelaskan dengan koefisien regresi linear sederhana.

Tabel 4. 4 Nilai Koefisien Uji Regresi Sederhana

Model		Unstandardized
Loneliness	(Intercept)	85,630
Celebrity Worship	Total Loneliness	-0,166

Tabel 4.4 memperlihatkan hasil nilai koefisien uji regresi linear sederhana yang bernilai -0,166. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative signifikan dari variabel loneliness terhadap celebrity worship. Oleh sebab itu, semakin tinggi loneliness maka celebrity worshipnya akan semakin rendah. Begitupun sebaliknya, semakin rendah loneliness, maka akan semakin tinggi celebrity worship pada perempuan penggemar boy group K-pop. Dengan hasil ini, maka H_1 diterima pada penelitian ini, yakni terdapat pengaruh loneliness terhadap celebrity worship

4.5 Analisis Tambahan

4.5.1 Uji Regresi Loneliness Terhadap Dimensi Celebrity Worship

Dimensi-dimensi celebrity worship dianalisis secara terpisah dalam uji regresi linear berganda. Tabel 4.5 memperlihatkan hasil uji pengaruh loneliness terhadap dimensi celebrity worship. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada dimensi entertainment social, yakni $R^2=0,086$, $p<0,001$. Sedangkan tidak terdapat pengaruh signifikan loneliness terhadap dimensi internse personal dan borderline pathological.

Tabel 4. 5 Uji Regresi Loenliness Terhadap Dimensi Celebrity Worship

Model	b	R ²	F	p
Entertainment Social	39,060	0,086	36,327	<0,001
Intense Personal	39,288	0,004	1,645	0,200
Borderline Pathological	6,958	0,002	0,706	0,401

4.5.2 Uji Regresi Loneliness dan Usia Terhadap Celebrity Worship

Pengujian regresi berganda selanjutnya adalah untuk melihat pengaruh loneliness dan usia terhadap celebrity worship. Tabel 4.6 merupakan hasil dari perhitungan regresi berganda yang memperlihatkan terdapat peningkatan dari $R^2=0,017$ menjadi $R^2=0,019$, $p=<0,001$. Namun, usia ($b=-1,397$, $p=0,355$) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CW.

Tabel 4. 6 Uji Regresi Loneliness dan Usia Terhadap Celebrity Worship

Model	B	R ²	F	p
		0,019	3,781	<0,001
(Intercept)	86,380			<0,001
Usia	-1,397			0,355